

BAB III METODE PENELITIAN

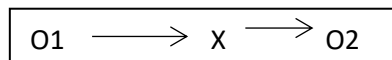
3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan alat penelitian analisis data bersifat statistik atau kuantitatif, dengan tujuan menguji dan mendeskripsikan hipotesis yang telah ditetapkan (26). Desain penelitian ini menggunakan set *pre-experimental design* dengan metode *pre-test dan post-test*. Desain ini hanya menggunakan kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol (25).

Desain penelitian yang digunakan yaitu :

Pretest Perlakuan *Posttest*

Kelompok Eksperimen



Keterangan :

X : Pemberian edukasi tentang cuci tangan dengan media lembar balik dan dengan metode dongeng

O1 : *Pretest* pertanyaan pengetahuan cuci tangan pada kelompok eksperimen.

O2 : *Posttest* pertanyaan pengetahuan cuci tangan pada kelompok eksperimen.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek yang diteliti sedangkan sampel adalah perwakilan dari keseluruhan objek yang diteliti (25). Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas 1-2 di SDN Bunulrejo 3 Kota Malang sejumlah 47 responden. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik yang

digunakan untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (26). Dengan dasar pertimbangan peneliti maka diambil 30 responden atas pertimbangan penelitian komparatif, yaitu minimal 30 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dengan menggunakan perancangan *one grup pretest posttest design* untuk mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan tentang pengetahuan terkait cuci tangan pakai sabun terhadap siswa SD.

Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua yaitu inklusi dan eksklusi :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri ciri yang perlu dipenuhi oleh anggota populasi yang dijadikan sebagai sampel (25). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Bersedia menjadi responden dalam penelitian dan menyetujui lembar persetujuan.
- b. Siswa yang hadir saat penelitian dan tidak terlambat
- c. Siswa kelas 1-2 di SDN Bunulrejo 3 Kota Malang
- d. Siswa yang menyimak edukasi dari awal-akhir

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria atau ciri ciri anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sebagai sampel (26). Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden berhenti atau mengundurkan diri pada saat penelitian.
- b. Responden tidak mengumpulkan kuesioner penelitian
- c. Tidak hadir/terlambat saat penelitian
- d. Bukan merupakan siswa kelas 1-2 di SDN Bunulrejo 3 Kota Malang
- e. Siswa yang tidak menyimak sebagian/keseluruhan edukasi

Dari penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menghitung populasi dan sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- n : banyak sampel minimum
- N : banyak sampel pada populasi
- e : batas toleransi kesalahan (*error*)

3.3 Waktu dan Tempat

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Agustus 2021-April 2022 dengan lokasi penelitian di SDN Bunulrejo 3 Kota Malang.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menjadi aspek fokus dari penelitian. Adapun variabel penelitian yaitu:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi nilai variabel lain. Aktivitas stimulus dimanipulasi oleh peneliti untuk mempengaruhi variabel dependen . Variabel bebas penelitian ini adalah memberikan edukasi dengan media lembar balik untuk mencuci tangan.
2. Variabel terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat penelitian ini adalah tingkat pengetahuan siswa SD kelas 1-2 tentang cuci tangan

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 1 Rincian Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala data	Kategori	Alat Ukur
Independen : Edukasi dengan media lembar balik	Penyampaian pesan tentang cara cuci tangan dengan menggunakan media lembar balik dengan metode dongeng				
Dependen : Pengetahuan siswa tentang cuci tangan pakai sabun	Perubahan pengetahuan siswa sebagai hasil merespon sesudah mengikuti edukasi tentang cuci tangan pakai sabun dari media lembar balik	Pre-test dan Post-test	Ordinal	-Meningkat = 3 -Tetap = 2 -Menurun = 1	Kuesioner pre-test dan post-test

3.6 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tentang edukasi yang didapatkan adalah data primer yang diambil dari observasi dengan alat bantu *checklist*. Teknik pengumpulan data pada saat survei pendahuluan adalah melakukan wawancara pada wali kelas di kelas 1 dan 2, serta guru olahraga di SDN Bunulrejo 3 Kota Malang.

Pengumpulan data pada saat penelitian berlangsung yaitu menggunakan kuesioner *pretest-posttest* untuk mengukur pengetahuan, tentang cuci tangan pakai sabun.

Adapun prosedur pengumpulan data sebagai berikut :



Gambar 1 Tahap Penelitian

3.7 Instrumen dan Bahan Penelitian

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dijawab dengan memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden (26). Alat ukur dalam penelitian disebut alat penelitian. Alat penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial atau alam yang diamati (26). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *pretest-posttest*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner bersifat tertutup atau pertanyaan berupa pilihan ganda dan diisi oleh responden. Kuisisioner mengenai pengetahuan responden terhadap cuci tangan yang terdiri dari 20 pertanyaan.

Pertanyaan tertutup membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan dapat memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data (26). Untuk mengukur pengetahuan dan sikap siswa kelas 1-2 di SDN Bunulrejo 3 Kota Malang pada penelitian ini menggunakan skala nominal dan ordinal. Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan skor pada masing-masing pertanyaan, apabila “benar” akan diberi skor 1 dan jika “salah” akan diberi skor 0. Hasil dari penelitian kuesioner sebelum dan sesudah akan dikategorikan menjadi baik apabila skor 75-100%, cukup apabila skor 55-75% dan kurang apabila skor kurang dari 55% (16). Kemudian skor dari *pretest* dan *post test* akan dihitung

untuk melihat perubahan pengetahuan dan sikap yang terjadi apakah mengalami peningkatan atau penurunan atau tidak ada perubahan sama sekali.

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur (28).

Instrumen ini dibuat sendiri oleh peneliti dan telah diuji cobakan kepada 10 responden. Dengan menggunakan *SPSS for Windows release 26*. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya validitas variabel yang diukur. Selanjutnya harga koefisien korelasi ini dibandingkan dengan harga korelasi *product moment* pada tabel pada taraf signifikan 5%, jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid atau sah.

Jumlah pertanyaan dalam kuesioner dengan rincian:

- 1) Pengetahuan dengan jumlah 15 soal
- 2) Pilihan ganda semua

b. Uji Reliabilitas Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dipercaya, yaitu hasil pengukuran dari alat ukur tersebut tetap konsisten bila dilakukan pengukuran 2 kali atau lebih (16).

Dengan menggunakan *SPSS for Windows release 26*. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Alfa Cronbach, rumus yang digunakan sebagai berikut (28).

$$r_t = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_1 : Reliabilitas instrumen

$\sum Si^2$: Jumlah varian butir

K : Banyaknya butir soal

St^2 : Varian total

Hasil pengujian reabilitas instrument dengan rumus Alfa Cronboach dikatakan reliabel jika r hitung yang diperoleh besarnya kurang dari 1 (28). Instrumen memiliki tingkat reabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang di peroleh >0.60 . Nilai Alpha Cronbach sebesar lebih besar dari 0,60 sebagai nilai minimum koefisien reliable. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item Test soal pada kuesioner pengetahuan reliabel

3.9 Prosedur Penelitian

3.9.1 Tahap Persiapan

1. Penyusunan proposal skripsi
2. Pengurusan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian yang diajukan kepada Ketua Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
3. Pengajuan surat izin studi pendahuluan dan penelitian yang bertujuan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kota Malang (setelah seminar proposal)
4. Surat yang sudah diberikan oleh bakesbangpol diberikan kepada pihak Kepala SDN Bunulrejo 3 Kota Malang dan Kepala Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan
5. Setelah surat permohonan izin disetujui oleh pihak SDN Bunulrejo 3 Kota Malang, peneliti segera memenuhi persyaratan administrasi dan penelitian segera dilakukan.

3.9.2. Tahap Pelaksanaan

1. Penelitian dimulai dengan pemberian surat izin penelitian ke Kepala SDN Bunulrejo 3 Kota Malang
2. Menjelaskan maksud penelitian ke Kepala SDN Bunulrejo 3 Kota Malang
3. Menjelaskan tujuan penelitian kepada wali kelas 1, wali kelas 2, dan guru olahraga calon responden penelitian yang akan dilakukan
4. Menjelaskan kepada responden tentang cara pengisian kuisisioner
5. Penyebaran kuisisioner pada siswa kelas 1-2 yang sesuai berdasarkan kriteria inklusi sebagai pretest dan posttest
6. Responden mengisi formulir persetujuan (inform consent)
7. Pemberian intervensi dilakukan dengan cara mengedukasi melalui media dongeng yang dijelaskan melalui metode cerita oleh peneliti dan didengarkan oleh responden. Pelaksanaan dilakukan di masing-masing kelas 1-2 dalam waktu 20 menit per kelas
8. Pembagian kuisisioner posttest kepada responden
9. Pengambilan kuisisioner yang sudah diisi oleh responden
10. Peneliti mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah diluangkan serta kerjasama dalam berpartisipasi yang telah dilakukan oleh responden dalam penelitian
11. Proses pengumpulan data, kemudian analisa data
12. Penyusunan laporan hasil penelitian.

3.10 Manajemen Data

Data yang diperoleh dari hasil jawaban kuisisioner kemudian diolah. Menurut Notoatmodjo (2018), proses pengolahan data dapat dilakukan melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Editing

Editing data adalah tahapan mengolah berdasarkan hasil survei untuk meneliti terkait respon yang tidak lengkap, atau membingungkan. Editing ini dilakukan untuk memeriksa kembali ke validan data yang diperoleh atau yang dikumpulkan. Kuisisioner yang telah terkumpul kemudian dilakukan

pengecekan berdasarkan kelengkapan data. Proses editing adalah tahapan dimana peneliti telah melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistinsi dan kelengkapan data dari yang sudah terkumpul.

2. *Entry data*

Menginput atau memasukkan semua data yang telah diperoleh setelah pengisian kuisioner ke dalam program komputer untuk kemudian dianalisis. Sebelum diolah dengan SPSS, dimasukkan kedalam tabel Mastersheet.

3. Tabulasi data

Data – data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Definisi tabulasi data merupakan usaha penyajian data dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat beberapa bentuk seperti tabel distribusi frekuensi dan tabel silang. *Tabulating* adalah pengolahan data yang banyak digunakan oleh peneliti karena dianggap lebih efisien dan cukup komunikatif. Tujuan tabulasi data untuk mempermudah menyusun data, menjumlah serta dalam penataan data yang kemudian disajikan dan dianalisa

4. Pemberian kode (*coding*)

Pengelompokan data serta pemberian kode atau nilai pada pertanyaan – pertanyaan yang diberikan untuk mempermudah dalam memasukkan dan menganalisis data. Kemudian tiap variabel dikategorikan dahulu sesuai jumlah skor/nilai untuk masing – masing variabelnya. Kode untuk responden adalah R1, R2, R3, dan seterusnya sampai urutan responden terakhir.

5. Pemberian skor (*skoring*)

Pengelompokan data serta pemberian kode atau nilai pada pertanyaan – pertanyaan yang diberikan untuk mempermudah dalam memasukkan dan menganalisis data. Pada tahap skoring dilakukan pemberian nilai untuk setiap kuesioner yang dikerjakan oleh responden dengan menjumlahkan semua skor

dari setiap jawaban sehingga diketahui nilai pengetahuan masing-masing responden.

Baik jika total nilainya $\geq 76-100$ Cukup jika total nilainya $60 - 75\%$
Kurang jika total nilainya $\leq 60\%$ (21).

Tiap variabel dikategorikan sesuai jumlah skor untuk masing – masing variabel, sebagai berikut :

Pemberian edukasi dengan media lembar balik

- a. Benar : 1
- b. Salah : 0

3.11 Analisis Data

Analisis univariat yaitu analisis dengan tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Dalam analisis menciptakan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (25). Analisis univariat pada penelitian ini adalah analisa yang meliputi variabel usia, jenis kelamin, dan kelas, gambaran pengetahuan responden sebelum intervensi, dan gambaran pengetahuan responden setelah intervensi.

Setelah dilakukan analisis univariat dapat dilanjutkan dengan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan dengan tujuan agar mengetahui perbedaan antara kedua variabel. Pada penelitian ini uji bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Uji yang diterapkan adalah uji *paired t-test* . Uji paired sampel t-test untuk mengetahui pengaruh penggunaan media lembar balik dalam edukasi cuci tangan pakai sabun pada siswa SDN Bunulrejo 3 Kota Malang.

Mengingat penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi dimana variabel independen berskala data nominal dan dependen berskala data ordinal, maka uji statistik yang dipilih adalah *paired t-test* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Pengambilan keputusan H0 diterima apabila nilai $p < 0,05$ dan H1 ditolak apabila nilai $p > 0,05$.

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah segala prinsip etis dalam melakukan penelitian, yang dimulai dari pembuatan proposal hingga publikasi hasil dari penelitian tersebut. Etika penelitian memiliki berbagai macam prinsip, namun Menurut Milton 1999 dalam Notoatmodjo (2018) terdapat 4 prinsip utama etika penelitian yang perlu dipahami dan harus dipegang teguh oleh peneliti. Untuk memperoleh kelaikan etik, maka penulis mengajukan lembar persetujuan dari calon responden dan komisi etik, adapun hal hal yang dilakukan seperti berikut :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Sebagai peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek atau responden untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (autonomy). Ada beberapa tindakan berhubungan dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia. Peneliti perlu mempersiapkan formulir persetujuan subyek atau responden (informed consent) yang terdiri sebagai berikut:

- a. Penjelasan manfaat penelitian
- b. Penjelasan kemungkinan risiko dan kemungkinan timbulnya ketidaknyamanan
- c. Penjelasan manfaat yang akan didapatkan
- d. Persetujuan antara peneliti dan subyek dengan catatan peneliti dapat menjawab semua pertanyaan yang diajukan subyek atau responden tentang prosedur penelitian
- e. Persetujuan subyek atau responden boleh mengundurkan diri kapan saja
- f. Adanya jaminan anonimitas dan menjaga kerahasiaan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian

Setiap individu manusia memiliki hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan. Pada dasarnya penelitian akan memberikan dampak terbukanya informasi individu termasuk salah satunya informasi yang bersifat pribadi.

Sedangkan, tidak semua orang menghendaki informasinya diketahui oleh orang lain, sehingga peneliti wajib memperhatikan hak dasar setiap individu. Dalam aplikasinya, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas subyek baik nama maupun alamat asal subyek dalam kuesioner dan alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subyek. Peneliti dapat menggunakan pemberian kode dengan inisial nama atau nomer sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas

Prinsip keadilan memiliki konotasi keterbukaan dan adil. Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian harus dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berlaku perikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian. Lingkungan penelitian perlu diperhatikan guna memenuhi prinsip keterbukaan yaitu kejelasan prosedur penelitian. Kejujuran penelitian misalkan dalam telaah rekayasa, dimana banyak temuan atau manipulasi yang membuat kehidupan manusia lebih baik, baik secara teknologi, atau eksperimen ilmu murni diperlukan rujukan dalam mendasari temuan atau manipulasinya. Oleh karena itu, etika penulisan tersebut juga harus didasari etika penulisan yang normatif. Keadilan memiliki bermacam-macam teori, namun yang terpenting adalah bagaimanakah keuntungan dan beban harus didistribusikan diantara anggota kelompok masyarakat.

Prinsip keadilan lebih menekankan kebijakan penelitian yaitu membagikan keuntungan dan dampak secara merata dan pilihan bebas kepada masyarakat. Sebagai contoh dalam prosedur penelitian, peneliti perlu mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subyek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

- a. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan
- b. Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (beneficence).

Peneliti meminimalkan dampak yang merugikan bagi subyek atau responden (nonmaleficence). Apabila intervensi penelitian mempunyai potensi dapat mengakibatkan cedera atau gangguan stress tambahan maka subyek atau responden dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera, kesakitan, stres, maupun kematian subyek penelitian

3.13 Jadwal Penelitian

(jadwal terlampir)